

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki dunia usaha yang semakin maju dan terus berkembang, Indonesia memiliki persaingan dalam dunia usaha baik dalam industri manufaktur maupun dalam industri perdagangan dan jasa. Setiap bentuk perusahaan pasti memiliki usaha untuk mencapai tujuannya masing-masing, seperti memperoleh laba yang maksimal, meningkatkan kualitas barang dan jasa, memberikan layanan yang optimal, mencapai pertumbuhan yang pesat, membantu pemerintah dalam menjalankan perekonomian di Indonesia serta mempertahankan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaannya, tujuannya juga untuk menggambarkan arahan bagi perusahaan secara jelas.

Perusahaan harus memulai kegiatan operasionalnya dengan efektif dan efisien, mempersiapkan secara matang dan jelas dengan meningkatkan kinerja manajerial dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, baik dalam Nasional maupun Internasional. Semua perusahaan berusaha menempatkan diri menjadi yang terbaik untuk mencapai tujuannya, oleh karena itu persaingan yang ketat pun tidak dapat dihindarkan demi mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan hidup tiap-tiap perusahaan.

Setiap perusahaan bisa berdiri karena adanya bantuan, peran, dukungan, dan sumber daya yang masing-masing memiliki peran penting dalam perusahaan tersebut. Dalam era persaingan yang semakin ketat pada saat ini, perusahaan harus menghadapi berbagai tantangan dalam melaksanakan kegiatan usahanya, perusahaan dituntut untuk mengambil langkah strategis guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu upayanya adalah dengan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, perusahaan juga harus peka dan memberikan reaksi yang cepat terhadap kebutuhan dan keinginan konsumen

terhadap barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Upaya lain yang dilakukan oleh setiap perusahaan yaitu, dengan mengandalkan seorang manajer yang dituntut dan diharapkan dapat mengendalikan dan mengelola perusahaan dengan baik dan salah satu alat bantu yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan akuntansi pertanggungjawaban, yaitu suatu sistem akuntansi yang mengumpulkan dan melaporkan kegiatan perusahaan sesuai dengan pusat-pusat pertanggungjawaban dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau sekelompok orang yang bertanggung jawab. Akuntansi memiliki peran penting dalam suatu perusahaan dan banyak dipakai oleh perusahaan untuk merekam seluruh aktifitas usahanya kemudian untuk mengetahui unit yang bertanggung jawab atas aktifitas tersebut, dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban perusahaan.

Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan serta pelaporan asset, biaya dan pendapatan dilakukan sesuai dengan bidang pertanggungjawaban di dalam sebuah perusahaan. Tujuannya agar ditunjuk orang atau kelompok orang yang bertanggungjawab atas penyimpangan asset, biaya, dan pendapatan yang dianggarkan (Mulyadi, 2010). Akuntansi pertanggungjawaban merupakan alat yang digunakan untuk melaporkan bagaimana manajer tiap-tiap unit pusat pertanggungjawaban dapat mengatur pekerjaan yang berbeda langsung dibawah pengawasan dan tanggung jawabnya, laporan yang dicantumkan berupa laporan pengawasan biaya dimana laporan ini membuat manajer sebagai penanggungjawab atas terjadinya biaya dapat menerangkan jika terjadi penyimpangan (Wijayani, 2014). Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban, pimpinan dapat mendelegasikan wewenang dan tanggungjawab ke tingkat manajemen dibawahnya dengan lebih efisien tanpa memantau secara langsung seluruh kegiatan perusahaan.

Akuntansi pertanggungjawaban sendiri merupakan salah satu konsep dari akuntansi manajemen dan sistem akuntansi yang dikaitkan dan disesuaikan dengan pusat-pusat pertanggungjawaban yang ada dalam suatu perusahaan. Dalam menilai suatu perusahaan, perusahaan tersebut perlu menerapkan

akuntansi pertanggungjawaban yaitu struktur organisasi, anggaran, pemisahan biaya, klasifikasi kode akun, dan laporan pertanggungjawaban. Serta karakteristik akuntansi pertanggungjawaban, standar pengukuran kerja, pengukuran kinerja manajer, dan pemberian penghargaan dan hukuman pada manajer suatu perusahaan.

Seorang pimpinan diharapkan mampu memantau seluruh kegiatan operasi perusahaannya secara langsung. Namun, semakin kompleksnya kegiatan suatu perusahaan menyebabkan pimpinan tidak lagi mampu memantau seluruh kegiatan perusahaan secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan adanya pendelegasian wewenang dan tanggung jawab melalui penerapan akuntansi pertanggungjawaban. Dengan akuntansi pertanggungjawaban, pimpinan dapat mengendalikan tanggung jawab tiap unit kerja atau pusat pertanggungjawaban.

Demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta agar bisa menghadapi persaingan dunia usaha saat ini, kinerja manajer dituntut untuk terus meningkat dari waktu ke waktu. Namun, tidak jarang karena menghadapi persaingan dunia usaha yang ketat ini justru membuat kinerja manajerial semakin mengalami kemunduran. Hal ini dikarenakan kurangnya komitmen para manajer terhadap pekerjaan dan perusahaan. Setiap perusahaan juga tidak akan terlepas dari masalah yang berhubungan dengan biaya. Biaya yang terjadi dalam proses produksi, agar tercapainya tujuan dalam perusahaan, maka perlu dilakukan pengendalian terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan dan mengurangi biaya-biaya yang tidak efektif dalam kegiatan perusahaan.

Dalam menilai suatu perusahaan apakah sudah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban atau belum maka dapat dilihat melalui syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban yakni struktur organisasi, anggaran, pemisahan biaya, klasifikasi kode akun, dan laporan pertanggungjawaban. Serta karakteristik akuntansi pertanggungjawaban berupa pusat pertanggungjawaban, standar pengukuran kinerja, pengukuran kinerja manajer, dan memberikan penghargaan dan hukuman pada manajer suatu perusahaan.

Gudang manufaktur PT. Sinergi Multi Distrindo yang berada pada Kota Jakarta Timur, merupakan salah satu perusahaan yang berfokus pada bidang manufaktur. Sebagai sebuah perusahaan yang besar, PT. Sinergi Multi Distrindo, Tbk harus memiliki manajemen perusahaan yang baik dan benar agar bisa memberikan pelayanan yang baik kepada publik dan juga bisa bersaing dengan perusahaan besar lainnya pada saat ini, untuk bisa menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin ketat menuntut para manajer perusahaan untuk bisa terus meningkatkan kinerjanya. Begitu pula halnya dengan gudang manufaktur PT. Sinergi Multi Distrindo, Tbk manajer perusahaan ini juga dituntut untuk memiliki kinerja yang baik agar bisa mencapai target perusahaan yang telah ditentukan, sehingga bisa menghadapi persaingan pada dunia saat ini.

Pada gudang manufaktur PT. Sinergi Multi Distrindo penerapan dalam kinerja manajerialnya belum berjalan dengan baik. Rendahnya pengetahuan tentang pengendalian menjadi salah satu faktor penyimpangan perusahaan, hal ini juga dikarenakan penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada gudang manufaktur PT. Sinergi Multi Distrindo belum berjalan sebagaimana mestinya serta masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam rencana kebijakan sehingga masalah yang ada tidak dapat diatasi secara efektif dan efisien. Selain itu, pengendalian dalam biaya yang belum optimal juga menjadi salah satu faktor masalah dalam organisasi. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian dalam biaya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik dalam sebuah perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai, **“Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pengendalian Biaya Terhadap Kinerja Manajerial pada Gudang Manufaktur PT. Sinergi Multi Distrindo”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, pertanyaan masalah dalam meneliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada gudang manufaktur PT. Sinergi Multi Distrindo?

2. Apakah penerapan pengendalian biaya berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada gudang manufaktur PT. Sinergi Multi Distrindo?
3. Apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian biaya berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada gudang manufaktur PT. Sinergi Multi Distrindo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada gudang manufaktur PT. Sinergi Multi Distrindo.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengendalian biaya terhadap kinerja manajerial pada gudang manufaktur PT. Sinergi Multi Distrindo.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian biaya terhadap kinerja manajerial pada gudang manufaktur PT. Sinergi Multi Distrindo.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan lebih mendalam serta menambahkan wawasan penulis untuk menganalisis masalah-masalah yang telah dibahas sebelumnya selama dibangku perkuliahan yang diterapkan pada dunia nyata.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan tentang akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian biaya dan kinerja manajerial pada perusahaan.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi bagi para pemegang kepentingan untuk dijadikan masukan, pedoman pengambilan keputusan atas kebijakan akuntansi yang digunakan untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan dapat digunakan sebagai dokumentasi ilmiah yang berguna bagi pengembangan ilmu.